

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemampuan seorang guru dalam mengelola kelas sangat penting dimana guru akan menciptakan, memelihara dan mengembalikan kegiatan belajar menjadi optimal agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Kemampuan guru dapat terlihat saat guru melakukan kegiatan pembelajaran dan melakukan kegiatan pengelolaan kelas. Pengelolaan kelas yang baik akan menjadikan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Kesuksesan guru dalam mengelola kelas akan mempermudah siswa dalam menerima materi pelajaran dan mempermudah guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Pengelolaan kelas yang efektif dan efisien akan menciptakan iklim belajar yang kondusif dan nyaman. Terciptanya lingkungan belajar yang nyaman dan kondusif akan memberikan banyak dampak positif dalam kegiatan pembelajaran.

Dalam melaksanakan proses pembelajaran seorang guru harus mampu mengkondisikan kelas dengan baik dan optimal. Pengelolaan kelas dilakukan bertujuan untuk menciptakan, menjaga atau memelihara iklim pembelajaran yang kondusif. Selama proses pembelajaran pengelolaan di kelas harus dilakukan secara maksimal oleh guru agar siswa dapat belajar dengan baik dan perilaku siswa di kelas dapat dikendalikan. Dalam pengelolaan kelas guru juga harus mampu membina hubungan yang baik antara guru dan siswa dan siswa dengan siswa agar tercipta hubungan yang positif di kelas. Saat pengelolaan kelas dilakukan semaksimal mungkin maka kegiatan pengajaran juga akan berjalan dengan baik.

Usman (2011) mengemukakan bahwa keterampilan pengelolaan kelas merupakan keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi kelas yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar. Dalam proses belajar mengajar tidak akan pernah terlepas dari adanya gangguan-gangguan selama proses belajar hal ini akan menjadi tanggung jawab guru untuk mengembalikan kondisi belajar yang optimal seperti sediakala. Guru sebagai tenaga profesional dituntut mampu untuk mengelola kelas yaitu menciptakan dan mempertahankan kondisi ruang belajar yang optimal. Pengelolaan kelas yang optimal akan mempengaruhi proses belajar mengajar di kelas, yang nantinya akan menjadi ukuran kemahiran dan tingkat kemampuan peserta didik dalam menerima pembelajaran yang telah diberikan.

Menurut Permendikbud No 22 Tahun 2016, standar proses pembelajaran adalah kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan. Proses pembelajaran diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Guru profesional salah satu cirinya adalah guru yang mampu mengelola kelasnya dengan baik, efektif, dan tepat agar dapat mencapai standar kompetensi lulusan. Guru dengan segala kemampuan dan keahliannya, siswa dengan segala latar belakang, sifat-sifat, dan karakteristiknya yang unik; kurikulum dengan segala komponennya; dan materi serta sumber belajar dan alat permainan edukatif dengan segala pokok bahasanya bertemu dan berpadu serta berinteraksi di dalam kelas. Hasil dari pendidikan dan

pengajaran sangat ditentukan oleh apa yang terjadi di dalam kelas. Oleh sebab itu sudah selayaknyalah kelas dikelola dengan profesional oleh guru di kelas.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan di SMP Negeri Satu Atap Bo'a, seringkali guru sebagian besar waktu mengajarnya digunakan untuk ceramah, memberikan informasi dan menjelaskan dan kurangnya penggunaan metode yang bervariasi. Hanya sebagian kecil waktu yang digunakan untuk kegiatan siswa, itupun hanya untuk mencatat dan melaksanakan evaluasi sehingga pembelajaran cenderung membosankan. Fenomena yang ada dalam kegiatan pembelajaran di kelas adalah belum tertibnya pengaturan tempat duduk siswa yang berisik (gaduh), metode yang digunakan yang kurang bervariasi, hubungan interpersonal antara guru dan siswa sangat kurang, dan belum tertatanya pengaturan ruangan dan perabotan pelajaran di kelas.

Hal lain yang sering terlihat bahwa guru juga perlu meningkatkan ketegasan dalam menegur peserta didik yang menimbulkan masalah kelas agar mereka tidak kembali mengulangi penyelewengan tersebut saat di kelas. Bagaimana proses pembelajaran akan berhasil sesuai dengan standar pengelolaan kelas, sedangkan dalam pengelolaan kelasnya pun belum bisa dikendalikan. Karena berdasarkan paparan di atas bahwasanya kondisi belajar yang optimal dapat tercapai jika guru mampu mengatur siswa dan sasaran pengajaran serta mengendalikannya dalam suasana yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dengan demikian, setiap kemampuan atau kompetensi yang dimiliki oleh setiap guru akan menunjukkan kualitas guru yang sebenarnya.

Berdasarkan permasalahan diatas maka penulis ingin mengetahui lebih jauh mengenai keterampilan mengelola kelas bagi seorang guru, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : ***“Profil Keterampilan Guru Dalam Pengelolaan Kelas Di SMP Negeri Satu Atap Bo’a Kecamatan Rote Barat Kabupaten Rote Ndao Tahun Ajaran 2021/2022”***.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti dapat mengidentifikasi permasalahan-permasalahan antara lain:

1. Terdapat beberapa guru yang belum menerapkan keterampilan pengelolaan kelas secara maksimal.
2. Terdapat beberapa guru yang kurang tepat dalam memilih pendekatan pengelolaan kelas dalam upaya menyelesaikan masalah yang dihadapi peserta didik, sehingga pendekatan yang digunakan dalam menangani masalah dikelas pun tidak sesuai.
3. Terdapat beberapa guru yang kurang tegas dalam memberikan aturan maupun hukuman pada siswa, sehingga siswa justru meremehkan guru tersebut.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang diambil dalam penelitian ini yaitu: Bagaimanakah profil keterampilan guru dalam pengelolaan kelas di SMP Negeri Satu Atap Bo’a tahun ajaran 2021/2022?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dijabarkan sebelumnya, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian adalah: Untuk mengetahui profil keterampilan guru dalam pengelolaan kelas di SMP Negeri Satu Atap Bo'a tahun ajaran 2021/2022.

E. Manfaat Penelitian

Penulis berharap hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat baik yang bersifat teoritis maupun praktis:

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai sarana untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang telah didapat penulis di perguruan tinggi.
- b. Sebagai bahan kajian dan referensi bagi penelitian sejenis lainnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi mahasiswa

Dapat memberikan wawasan kepada mahasiswa, sebagai bahan introspeksi diri sehingga menjadi tolak ukur di masa depan.

- b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam upaya meminimalisir terjadinya masalah-masalah pengelolaan kelas melalui pemilihan pendekatan pengelolaan kelas yang tepat.

- c. Bagi Universitas Kristen Artha Wacana Kupang

Penelitian ini dapat menambah koleksi pustaka untuk bahan bacaan dan kajian mahasiswa Universitas Kristen Artha Wacana Kupang khususnya mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi.